**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah dilakukan pengkajian pada klien Ny.R , asuhan keperawatan materninas dengan usia 31 Tahun , G0P2A1 post partum section caesarea (SC) dengan menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dan sudah diberikan intervensi dengan penerapan evidence based in nursing dengan teknik self-afficacy didapatkan hasil bahwa kekhawatiran ibu terhadap kesulitan menyusui menurun motivasi ibu untuk menyusui meningkat , tetapi teknik yang diajarkan harus tetap dilatih oleh klien saat pulang kerumah ketika masalah terulang kembali.

1. **Saran**
2. **Bagi klien dan keluarga**

Diharapkan klien dapat mempraktekan terkait metode self – efficacy dalam menyusui yang telah dilakukan. Hal ini sangat berhubungan dengan peran keluarga sebagai pendamping klien saat melakukan self afficacy menyusui pada klien dikarenakan peran keluarga sangat penting dalam motivasi dan kepercayaan diri klien dalam menyusui bayinya secara efektif.

1. **Bagi Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin**

Penerapan hasil asuhan keperawatan ini dapat digunakan oleh Rumah Sakit Suaka Insan sebagai bahan evaluasi bahwa tindakan mandiri perawat juga dapat mengatasi kekhawatiran klien dalam kesulitan menyusui pada klien post section caesarea (SC) terutama teknik self-afficacy dan dapat membuat standar operasional prosedur yang dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan klien.

1. **Bagi Perawat**

Hasil asuhan keperawatan ini dapat menjadi tindakan perawat mandiri dengan menerapkan teknik self efikasi menyusui bagi ibu dengan post sectio caesarea yang mengalami kesulitan dalam menyusui yang dapat diterapkan pada klien sesuai dengan kebutuhan klien, dan perawat dapat berinovasi dengan tindakan mandiri perawat untuk memotivasi klien dalam menyusui bayinya.

1. **Bagi Pihak Institusi STIKES Suaka Insan Banjarmasin**

Hasil asuhan keperawatan ini dapat digunakan oleh departemen keperawatan maternitas sebagai bahan ajar untuk penanganan ibu post partum dengan section caesarea (SC) dengan patologi terutama dengan ketidakefektifan menyusui .